

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan bermakna bagi siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, peran guru tidak lagi terbatas pada aktivitas ceramah di depan kelas, melainkan dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi profesional, salah satunya kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran yang memegang peranan penting sebagai perancang, pelaksana, dan pengelola pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengarahkan, membimbing, serta memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat. Pendidik tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab membantu peserta didik mencapai kedewasaan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep-konsep ilmiah, fakta, dan teori yang berkaitan dengan fenomena alam. Pembelajaran IPA tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar IPA mencerminkan pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Agus Suprijono (2012:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-

nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas, ditemukan bahwa hasil belajar IPA siswa, khususnya pada materi organ pencernaan manusia, masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, di mana guru lebih dominan menyampaikan materi secara verbal tanpa melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif masih sangat terbatas, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membuat siswa mudah merasa bosan.

Materi organ pencernaan manusia merupakan materi yang bersifat abstrak karena siswa tidak dapat mengamati secara langsung proses kerja organ pencernaan di dalam tubuh manusia. Penyajian materi yang kurang variatif dan minim media visual menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut. Akibatnya, minat belajar siswa rendah dan berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA yang diperoleh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat dan mengorganisasi informasi secara visual dengan menggunakan kata kunci, garis, warna, dan gambar. Menurut Tony Buzan (2005:4), *Mind Mapping* adalah cara paling efektif untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali, karena memanfaatkan cara kerja alami otak.

Penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi organ pencernaan manusia, diharapkan dapat membantu siswa mengaitkan konsep-konsep penting secara sistematis, meningkatkan daya ingat, serta menumbuhkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media *Mind Mapping* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna.

Tabel 1. 1 Data Hasil Ulangan Harian IPA Kelas V UPT SDN Sunggal Medan

No	Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan sosial	Jumlah Siswa	KK TP	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase (%)	
1	Kelas V	24 Siswa	75	11	13	45,8%	54,2%

Sumber: Wali kelas V UPT SDN 060914

Berdasarkan data Tabel 1.1 dijelaskan bahwa 30 siswa kelas V UPT SD NEGERI 060914 yang diperoleh dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPA Pada siswa kelas V yang tidak lulus KKTP (kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sebesar 54,2% dan yang lulus KKTP sebesar 45,8% mata pelajaran IPA di UPT SD NEGERI 060914 SUNGGAL 75.

Observasi awal yang saya lakukan pada 25 Agustus 2025, mendapati bahwa pembelajaran IPA di UPT SD NEGERI 060914 SUNGGAL dengan kondisi peserta didik pada saat ini serta berdasarkan pada hasil rata-rata tes kemampuan yang dilakukan ternyata sebagian besar siswa kelas V Swasta Mulia Medan hasilnya masih dibawah Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP= 75).

Oleh karena itu perlu adanya Media yang bervariasi agar jalannya proses belajar mengajar tidak membosankan, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan pada akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat.

Penggunaan media yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak dapat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukung dan dengan kondisi psikologis siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di katakana bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan Media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dengan judul “Pengaruh Media *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Materi Organ Pencernaan Manusia di Kelas V UPT SDN 060914 Sunggal T.A 2025/2026”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar IPA siswa pada materi organ pencernaan manusia masih tergolong rendah.
2. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru dan belum menggunakan media yang menarik.
3. Siswa kesulitan memahami konsep organ pencernaan manusia karena penyajian materi yang bersifat abstrak.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

1.3 Batasan masalah

1. Penelitian hanya berfokus pada hasil belajar menggunakan *mind mapping*
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal T.A 2025/2026.
3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada hasil belajar ranah kognitif siswa, yang diukur melalui tes hasil belajar.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia sebelum menggunakan media *Mind Mapping*?
2. Bagaimana hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia sesudah menggunakan media *Mind Mapping*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 060914 Sunggal pada materi organ pencernaan manusia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD UPT Negeri 060914 Sunggal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Mind Mapping* pada materi organ pencernaan manusia.
3. Untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa melalui penerapan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.
- c. Memperkuat teori bahwa penggunaan media visual kreatif dapat meningkatkan pemahaman konsep, daya ingat, serta motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi organ pencernaan manusia.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa lebih mudah memahami konsep materi IPA melalui visualisasi peta pikiran, sehingga meningkatkan motivasi belajar, daya ingat, dan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pemahaman langsung tentang penerapan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran, serta menjadi bekal untuk penelitian lanjutan di bidang pendidikan.

